

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengetahuan masyarakat desa beruas terhadap minat menabung di Bank Syariah sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi r -square (menunjukkan kemampuan model regresi) sebesar 0, 143% sedangkan sisanya 0, 857% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat desa beruas masih minim/kurang seperti pengetahuan tentang produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah, bahkan mereka menganggap sistem bank syariah dan bank konvensional. Sehingga minat masyarakat menabung di bank syariah sedikit. Berdasarkan diagram IV.1 dapat dilihat bahwa untuk kriteria sangat tidak setuju diperoleh frekuensi sebesar 26 orang atau 23,64% dan untuk kriteria tidak setuju diperoleh frekuensi sebesar 48, dan untuk kriteria netral diperoleh frekuensi sebesar 13 orang atau 11,82% dan untuk kriteria setuju diperoleh frekuensi sebesar 13 orang atau 11,82% dan untuk kriteria sangat setuju diperoleh frekuensi sebesar 10 orang atau 9,09%. dari sini lah dapat kita lihat bahwa masih minimnya pengetahuan masyarakat desa beruas terhadap perbankan syariah.
2. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t -hitung sebesar 4.240 sedangkan t -tabel 1.659. maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak taua jika melihat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,10$. Sehingga dapat disimpulkann bahwa Secara signifikan variabel pengetahuan mempengaruhi minat menabung di bank syariah, karena nilai signifikannya di bawah 0,10 yaitu $0,000 < 0,10$

B. Saran

1. Disarankan bagi Bank Syariah untuk lebih gencar dalam melakukan sosialisasi dan seminar kepada masyarakat sehingga pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah akan lebih luas sehingga meningkat minat masyarakat khususnya Desa Beruas dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana pada Bank Syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor lain yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah.